Nama: Riska Dwi Ayu Triyana

NPM : 2013053097

Kelas: 6D

## **ANALISIS JURNAL**

"Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global"

Penulis : Allyvia Camelia dan Nikmah Suryandari

**Tahun** : 2021

Berdasarkan hasil analisis jurnal "Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global" menyatakan bahwa rangkaian konsep perspektif global pendidikan multikultural berasal dari empat dimensi interaktif utama, yaitu kompetensi multikultural, pedagogi kesetaraan, reformasi kurikulum dan pengajaran untuk keadilan sosial. Menurut James A. Banks (2002:14), pendidikan multikultural adalah cara memandang realitas dan cara berpikir, dan bukan hanya konten tentang beragam kelompok etnis, ras, dan budaya. Sedangkan menurut Jan L. Tucker, Perspektif global adalah pendidikan yang diarahkan pada pengembanganwawasan global yang mempersiapkan anak didik generasi muda menjadi manusiawi, rasional,sebagai warga negara yang mampu berpartisipasi dalam kehidupan dunia yang semakinmenunjukkan saling ketergantungan. Di dalam jurnal tersebut juga memilih Institusi pendidikan tinggi sebagai pembahasan utama jurnal karena banyak menganut prinsip-prinsip multikultural karena memiliki populasi mahasiswa yang beragam secara budaya.

Perspektif global pendidikan multikultural ini memiliki manfaat jangka Panjang diantaranya adalah: 1) meningkatkan produktivitas karena tersedianya berbagai sumber daya mental untuk menyelesaikan pendidikan tugas yang sama dan mendorong pertumbuhan kognitif dan moral di antara semua orang; 2) meningkatkan keterampilan pemecahan masalah secara kreatif melalui perspektif berbeda yang diterapkan pada masalah yang sama untuk mencapai solusi; 3) meningkatkan hubungan positif melalui pencapaian tujuan bersama, rasa hormat, penghargaan, dan komitmen terhadap kesetaraan di antara para intelektual di lembaga pendidikan tinggi; 4) mengurangi stereotip dan prasangka melalui kontak langsung dan interaksi antar individu yang beragam; 5) memperbaharui ketahanan masyarakat melalui kekayaan budaya yang berbeda dari anggotanya dan mendorong perkembangan pandangan dunia yang lebih luas dan canggih.

Ada beberapa prinsip dasar dari perspektif pendidikan multikultural yang dapat meningkatkan kemampuan akademik serta keunggulan beragam kelompok mahasiswa, diantaranya adalah (1) Perbedaan budaya memiliki kekuatan dan nilai; (2) Sekolah dan perguruan tinggi harus menjadi model bagi masyarakat dalam mencerminkan penghormatan terhadap perbedaan budaya dan ekspresi hak asasi manusia; (3) Keadilan sosial dan kesetaraan bagi semua orang harus menjadi sangat penting dalam desain dan kurikulum; (4) Sikap dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kelangsungan masyarakat demokratis dapat dipromosikan di sekolah dan pendidikan tinggi; (5) Pendidik di institusi pendidikan tinggi bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penghormatan terhadap keragaman dan multikulturalisme (Gollnick & Chinn, 2002; Seidman, 2019).